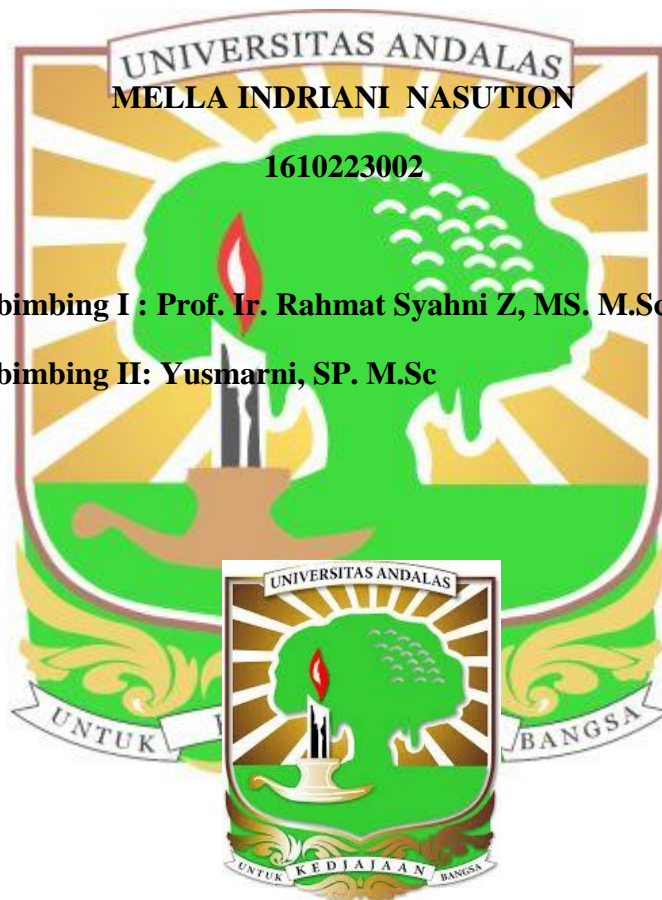


**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PERMINTAAN BAWANG MERAH LOKAL PADA
KONSUMEN RUMAH TANGGA DI KOTA PADANG**

SKRIPSI

OLEH



Pembimbing I : Prof. Ir. Rahmat Syahni Z, MS. M.Sc. Ph.D

Pembimbing II: Yusmarni, SP. M.Sc

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG**

2020

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERMINTAAN BAWANG MERAH LOKAL PADA KONSUMEN RUMAH TANGGA DI KOTA PADANG

ABSTRAK

Bawang merah merupakan salah satu komoditi hortikultura yang sering mengalami pelonjakan harga di Kota Padang. Lonjakan harga bawang merah tersebut terjadi karena ketidakseimbangan antara permintaan dan pasokan bawang merah yang ada di Kota Padang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan konsumen rumah tangga bawang merah lokal di Kota Padang, mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan bawang merah lokal, dan untuk mengetahui elastisitas permintaan bawang merah lokal pada konsumen rumah tangga di Kota Padang. Penelitian ini menggunakan metode survey dengan sampel sebanyak 60 konsumen rumah tangga pada lima pasar tradisional terbesar di Kota Padang. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda dengan transformasi logaritma natural. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas responden konsumen rumah tangga bawang merah lokal adalah perempuan berusia 46-55 tahun dan bekerja sebagai ibu rumah tangga. Faktor yang berpengaruh nyata terhadap permintaan bawang merah lokal pada tingkat kepercayaan 95 persen adalah harga bawang merah lokal, jumlah anggota keluarga, dan selera. Sedangkan harga bawang merah jawa, harga bawang merah impor, harga cabai merah, pendapatan, dan usia responden tidak berpengaruh nyata terhadap permintaan bawang merah lokal. Elastisitas permintaan bawang merah lokal adalah -2.658 yang menunjukkan bawang merah lokal di Kota Padang bersifat elastis karena pengaruh dari dua barang substitusi yaitu bawang merah jawa dan bawang merah impor.

Kata Kunci: *Bawang merah lokal, permintaan, regresi berganda, elastisitas*



ANALYSIS OF FACTORS AFFECTING THE DEMAND OF LOCAL SHALLOT AT HOUSEHOLD CONSUMERS IN PADANG CITY

ABSTRACT

Shallot is one of the horticultural commodities that often have increment price in Padang. This condition occurred because of the imbalance condition between shallot supply and demand. The study aims to describe the profile of household consumers of local shallots, to determine the factor affecting the demand of local shallot, and to determine the demand elasticity of local shallot in Padang. This research uses a survey method with 60 samples of household consumers gathered randomly from Padang's five largest traditional markets. The data in this research were analyzed using multiple regression methods with natural logarithm transformation. The findings showed that most local shallot consumers are housewives aged range from 46 to 55 years old. The factors affecting the demand for local shallot in Padang with a 95% significance level of confidence are the price of local shallot, household population, and consumers' preference. Meanwhile, Javanese shallot's price, price of imported shallot, price of red chilies, household income, and respondent ages do not significantly affect local shallot demand in Padang. The demand elasticity of local shallot is -2.658, which showed that local shallot in Padang has an elastic characteristic due to the availability of two substitution products: Javanese shallot and imported shallot.

Keywords: Local shallot, demand, multiple regression, elasticity

